

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pakistan bekerjasama dengan Turki dalam mengatasi Taliban dengan cara kerjasama diplomatik dan kerjasama keamanan. Berbagai gangguan keamanan dirasakan Pakistan yaitu gangguan dari Taliban yang banyak berlindung di wilayah perbatasan Afghanistan dan Pakistan, serta gangguan keamanan perbatasan Pakistan-India. Taliban yang ada di Pakistan terus berusaha untuk merebut wilayah Pakistan seperti lembah Swat. Kondisi ini tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja oleh Pakistan karena secara tidak langsung telah mengancam integritas territorial. Hal tersebut membuat Pakistan bekerja sama dengan Turki.

Kepentingan keamanan militer yaitu menghalau gangguan militer dari Taliban maupun Afghanistan juga telah membuat Pakistan mau bekerja sama dengan Turki. Konflik perbatasan Pakistan dan Afghanistan sudah dimulai sejak tahun 1947 karena Afghanistan menolak mengakui garis perbatasan kedua negara tersebut. Afghanistan menolak mengakui garis perbatasan kedua negara yang ditetapkan penjajah Inggris pada abad ke 19, yang secara paksa ditarik melewati kawasan warga Pashtun, berdasarkan kepentingan kolonial untuk mempermudah pengawasan. Pemerintah Afghanistan ketika itu, menyerukan warga Pashtun di seberang garis demarkasi untuk memberontak menentang pemerintahan di Islamabad. Namun hal itu tidak berhasil. Penolakan Afghanistan tersebut pada

melakukan penyerangan terhadap Pakistan sehingga Pakistan bekerjasama dengan Turki.

Turki dianggap Pakistan sebagai negara yang mampu membantu Pakistan mengatasi masalah keamanan karena Turki memiliki prestasi sebagai mediator atau juru damai dalam beberapa konflik di Timur Tengah. Turki meskipun negara Islam namun tidak suka dengan kekerasan. Turki memiliki prestasi sebagai mediator atau juru damai di beberapa konflik di kawasan regional Timur Tengah. Prestasi Turki antara lain menjadi mediator antara Israel – Suriah, mediator konfrensi Irak, meredakan ketegangan antara barat – Iran dalam masalah pengayaan Uranium dan sikap tegas dalam konflik Israel – Palestina. Turki menjadi mediator di beberapa konflik di Timur Tengah juga untuk mempertahankan hubungan baiknya dengan negara-negara tersebut, karena itu merupakan syarat utama bagi Turki yang ingi menjadi anggota Uni Eropa. Selain itu peran Turki dalam konflik Pakistan – Afghanistan juga karena Turki memiliki kepentingan ekonomi di Afghanistan. Afghansitan tidak hanya memiliki sumber daya alam, wilayah ini dipandang Turki sebagai jalur dagang dan energi Asia yang sangat penting. Salah satu proyeknya adalah jalur kereta api dari Pakistan dampai Turki, melewati Afghanistan dan Iran. Turki membutuhkan stabilitas keamanan di Afghanistan. Salah satu upayanya yaitu dengan melakukan pembicaraan tiga pihak secara berkala antara Turki, Pakistan dan Afghanistan

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyadari bahwa setiap negara tidak dapat berdiri sendiri. Adanya kerjasama dengan negara lain diharapkan mampu membantu negara dalam mengatasi masalah utamanya yang berkaitan dengan gangguan keamanan. Artinya, setiap negara pasti memiliki kepentingan

..... 1.1.1 Kerjasama dengan negara lain